

**MANAJEMEN BUDIDAYA KRISAN POT
DI PT. WAHANA KHARISMA FLORA (KEBUN MARINA),
KOTA BATU – JAWA TIMUR**

AINUN NAFILAH
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT.Wahana Kharisma Flora (Kebun Marina) dengan Tujuan Khusus dapat mengetahui proses budidaya krisan pot mulai dari penyiapan media hingga panen, proses penangana long day dan short day krisan pot serta alur proses penanaman dan panen krisan pot. Budidaya krisan pot menggunakan 7 orang tenaga kerja yaitu pekerja tetap dan harian lepas. Sumber daya alam dalam pelaksanaan budidaya krisan pot ialah lahan 470m² dengan bibit 7.200, pupuk yang digunakan pupuk ZA dan NPK, gambut 4 krat dalam 1 periode penanaman dan serabut kelapa sebanyak 16 sak sedangkan mesin yang digunakan adalah traktor mini untuk pencampuran media. Metode pelaksanaan dalam praktek kerja lapang harus sesuai dengan komoditi yang telah ditentukan serta mencatat secara langsung data budidaya krisan pot, dan melakukan wawancara dengan karyawan. Pelaksanaan budidaya krisan pot dari persiapan media tanam kemudian dilakukan penanaman bibit, perlakuan long day mulai dari penyiraman, penyinaran, pinching hingga pemupukan. Sedangkan untuk perlakuan short day dari pengwiwilan, pemupukan, perlakuan zat pengatur tumbuh sampai panen setelah itu dilakukan penanganan pasca panen yaitu dari penyortiran, pengemasan/ packing hingga pemasaran bunga krisan pot. Dalam pelaksanaan budidaya krisan pot menghasilkan 1.200 krisan pot dengan harga Rp. 12.500/ pot dalam satu kali periode. Biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.803.592,00 , biaya variable Rp. 8.684.400,00 sehingga total biaya keseluruhan Rp. 12.487.992,00 yang menghasilkan laba sebesar Rp. 2.512.008,00 krisan pot dipasarkan ke beberapa daerah yaitu Bali, Surabaya, Jember dan Malang.

Kata Kunci: Tujuan Khusus, Metode Pelaksanaan, Pelaksanaan dan Hasil.